

Menerapkan Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Pada Sdn Bekasi Jaya 1

Tahwillah Qodrotullailah¹, Nabila², Nabillah Sarah Salsabila³

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, Universitas Pelita Bangsa Bekasi, Indonesia, Indonesia

Email : tahwillahlailah123@gmail.com, nb708702@gmail.com, nbillahsalsabila@gmail.com

Abstrak.

Pembelajaran terpadu model Webbed merupakan pembelajaran berdasarkan tema serta memiliki keuntungan karena siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran terpadu di sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, memotivasi siswa untuk belajar dalam pembelajaran terpadu tipe webbed, dan memberikan sebuah pemahaman dari beberapa materi yang menghasilkan sebuah wajah baru yang disebut tema. Istilah tema yang di kembangkan saat ini terutama dalam pendekatan kurikulum 2013 yang merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini ialah Guru utama atau Guru kelas menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pembelajaran terpadu model webbed dalam memotivasi siswa di SDN Bekasi Jaya 1 yang di laksanakan guru cukup baik.

Kata kunci: Pembelajaran terpadu, Guru, Siswa

Implementing Webbed Type Integrated Learning At Sdn Bekasi Jaya

Abstract

The Webbed model of integrated learning is theme-based learning and has the advantage of students having high learning motivation. The purpose of this research is to understand integrated learning in elementary schools, planning, implementation, evaluation, motivating students to learn in webbed type integrated learning, and providing an understanding of several materials that produce a new face called a theme. The term theme is currently being developed, especially in the 2013 curriculum approach, which is a combination of several subjects. This research method is qualitative. The subject of this research is the main teacher or class teacher using interview, observation and documentation techniques. From the research results, it can be concluded that the webbed model of integrated learning in motivating students at SDN Bekasi Jaya 1 which is implemented by teachers is quite good.

Keywords: Integrated learning, teachers, students

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran khusus untuk anak di jenjang sekolah dasar terutama pada kelas rendah adalah melalui kegiatan pembelajaran yang mengutamakan bermain sambil belajar yang secara langsung dapat merangsang atau menstimulus setiap aspek perkembangan yang di miliki oleh siswa. Kegiatan- kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas rendah khusus kelas 1 sebaiknya berpusat pada anak , maksudnya adalah pendekatan pembelajaran berdasarkan perkembangan anak. Motivasi belajar siswa dapat timbul karena adanya penghargaan atau reward, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2011:23).

Pembelajaran terpadu memiliki beberapa model salah satunya model webbed. Menurut Forgyat (1991:54) menyatakan bahwa konsep pembelajaran pendekatan tematik sebagai pusat pembelajaran yang di jabarkan dalam kegiatan bidang-bidang pendekatan. Istilah webbed ini maksudnya jaring laba laba. Tema yang menjadi materi pokok pembelajaran merupakan pusat atau laba-labanya. Dari tema tersebut dapat di jabarkan menjadi sub tema sesuai dengan kemampuan dasar anak.

Langkah-langkah dalam pembelajaran terpadu tipe webbed secara umum dapat dilakukan sebagai berikut: 1) Guru memilih tema utama dan tema lain dari beberapa standar kompetensi lintas mata pelajaran/bidang Studi; Guru menyiapkan tema-tema yang telah terpilih, misalnya tema matematika, kesenian, bahasa dan IPS yang sesuai dengan tema utama yang telah ditetapkan;

3) Guru menjelaskan tematemata yang terkait sehingga materinya lebih luas; 4) Guru memilih konsep atau informasi yang bisa mendorong belajar siswa dengan pertimbangan lain yang memang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu; 5) Penetapan kegiatan/ kontrak belajar (Syafriyanto, 2019). (Trianto, 2010) menjelaskan bahwa webbed memiliki beberapa kelebihan yaitu dengan menyeleksi tema sesuai dengan minat akan memotivasi anak untuk belajar, mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman, memudahkan perencanaan, pendekatan tematik dapat memotivasi siswa. dan memberikan kemudahan bagi anak didik dalam melihat kegiatan-kegiatan serta isu-isu berbeda yang terkait.

Tujuan dari pembelajaran terpadu tipe webbed antara lain adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep secara lebih bermakna, mengembangkan keterampilan dalam menemukan, mengolah, dan

memanfaatkan informasi, menumbuhkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, serta mengembangkan keterampilan sosial dan

meningkatkan minat belajar dengan kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep *learning by doing* (Armadi & Astuti, 2018; Yusuf & Wulan, 2015).

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk merancang pengalaman belajar yang mempengaruhi proses kebermanaknaan siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar mereka. Menurut Husada et al. (2020) dan Permadi & Adityawati (2018), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

(1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti faktor fisiologis, psikologis, dan kelelahan yang sulit dipisahkan; dan (2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kurikulum tahun 2013 menekankan pembelajaran dengan materi terpadu dalam satu tema, yang sering disebut pembelajaran tematik (Morelent & Syofiani, 2018; Wahyudin, 2018).

Berdasarkan observasi sementara yang kami lihat di lapangan khususnya di lapangan di SDN Bekasi Jaya 1 pada tanggal 21 Mei 2024, model *webbed* cukup dilaksanakan secara maksimal dapat dilihat pada saat proses pembelajaran siswa sangat tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru dan anak-anak memiliki semangat yang tinggi, penyebabnya adalah karena guru dalam menyampaikan materi, guru langsung mempraktikkan langsung dengan alam sekitar. Oleh karena itu kami sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran terpadu tipe *Webbed* yang di laksanakan oleh guru pada kelas rendah di SDN Bekasi Jaya 1.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini biasa disebut dengan tinjauan pustaka. Artikel dicari menggunakan database online seperti Google Scholar.. Kata kunci yang digunakan adalah “Model Pembelajaran Terpadu”, “Siswa”, “Guru”. Penelitian ini berfokus dengan meneliti jurnal, artikel atau yang lainnya dengan tema Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed*. Jurnal yang kami susun ini dikhususkan membahas tentang model dan tipe pada pembelajaran terpadu di jenjang SD khususnya pada kelas rendah. Kriteria inklusi artikel terpilih adalah artikel lengkap (full text), dapat diakses secara bebas (terbuka). Access), Jurnal Internasional yang terakreditasi dan terbit pada beberapa tahun terakhir yakni 2013 antara lain ISSN, Google Scholar.

3. PEMBAHASAN dan HASIL

Hasil penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terpadu model *webbed* yang dilaksanakan oleh Guru kelas di SDN Bekasi Jaya 1 telah didokumentasikan secara komprehensif. Dalam konteks perencanaan pembelajaran di SD tersebut, penelitian ini dijalankan di SDN Bekasi Jaya 1, yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 122C, RT.002/RW.007, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bks, Jawa Barat 17112. Tujuan utama SDN Bekasi Jaya 1 adalah meletakkan fondasi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, keterampilan, serta akhlak mulia pada peserta didik, mempersiapkan mereka untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan, tercatat kurang lebih 30 siswa aktif belajar di kelas 1 di SDN Bekasi Jaya 1.

Pelaksanaan Pembelajaran

Penerapan model pembelajaran berbasis *webbed* di SDN Bekasi Jaya 1 menunjukkan tingkat keaktifan siswa yang tinggi dalam proses belajar mengajar, Berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan observasi langsung memungkinkan siswa untuk lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran Partisipasi aktif siswa tercermin dari semangatnya saat mengamati di luar kelas dan mengikuti diskusi kelompok. Penggunaan metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Ferawati S.Pd selaku guru kelas rendah terutama kelas 1. Bahwa perencanaan pembelajaran terpadu mode *webbed* sudah di rencanakan dengan baik oleh guru kelas SD tersebut. Hal ini sesuai dengan tema yang di pilih dalam rencana kegiatan pembelajaran yang akan di sampaikan ke siswa sesuai dengan hal yang dekat dan mudah dapat di pahami oleh siswa contohnya seperti menggunakan alam sekitar sebagai objek.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terpadu model *webbed* yang dilaksanakan oleh guru kelas di SDN Bekasi Jaya 1, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ferawati S.Pd, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keterangan oleh guru

bahwa siswa terlihat senang dan antusias ketika guru menjelaskan subtema yang sedang diajarkan pada saat pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat sangat senang dan bersemangat jika diminta untuk menjelaskan ulang materi tersebut.

Analisis SWOT

Teknik analisis data yang di gunakan adalah SWOT, Teknik ini adalah teknik yang di gunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (threats) dalam pembelajaran terpadu tipe webbed siswa kelas rendah di SDN Bekasi Jaya 1.

- 1) Kekuatan (Strengths): Pembelajaran terpadu model webbed membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan bermakna. Siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah karena materi tersebut dikaitkan dengan konteks nyata yang mereka alami sehari-hari. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar juga merupakan salah satu kekuatan utama dari model pembelajaran ini.
- 2) Kelemahan (Weaknesses): Salah satu kelemahan dari model pembelajaran ini adalah membutuhkan persiapan yang lebih intensif dari guru. Guru harus merencanakan dan mengorganisir berbagai kegiatan belajar yang terintegrasi dengan baik. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya di sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran model webbed.
- 3) Peluang (Opportunities): Model pembelajaran ini membuka peluang untuk peningkatan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan dukungan yang tepat, pembelajaran terpadu model webbed dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- 4) Ancaman (Threats): Tantangan utama dalam penerapan model pembelajaran ini adalah konsistensi pelaksanaannya dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan pihak sekolah. Jika tidak ada dukungan yang memadai, penerapan model ini bisa terhambat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data observasi, wawancara, dokumentasi selama penilitan dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti maka secara umum dapat di simpulkan bahwa pembelajaran terpadu tipe webbed dalam memotivasi belajar siswa kelas rendah di SDN Bekasi Jaya 1 telah terlaksanakan dengan baik.

Secara khusus dapat di simpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran terpadu model webbed yang di lakukan oleh guru dalam memotivasi siswa adalah memilih tema yang berkaitan dekat dengan lingkungan kehidupan siswa.
2. Evaluasi pembelajaran terpadu model webbed yang di laksanakan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa dengan cara melakukan menceritakan ulang atau menjelaskan ulang materi yang sudah di jelaskan oleh guru, menceritakan ulang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini tanpa ada penilaian untuk mengukur pencapaian siswa.

Dalam pembelajaran terpadu model webbed yang di laksanakan guru pada siswa kelas rendah di SDN Bekasi Jaya 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat baik, siswa terlihat sangat senang dan antusias dalam menceritakan kembali materi yang sudah di jelaskan oleh guru..

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Kohl Herbert. (1976), On Teaching, London : University Press Cambrdige Komariah, Aan dan Djam'an Satori. (2011). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Kurt, Collin Christin. (2002), Qulitative Methods in Social Research. New York : Graw Hill
- Trianto. (2011), Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Irham, Muhammad, dan Yoan Ardy Wiyani, (2013), Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Arr-Ruz Media
- Sasmita, E., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Penggunaan Model Webbed Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4737-4751.
- Permana, H., & Sudrajat, A. (2022). "Model Pembelajaran Terpadu Webbed dan Implementasinya dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 123-135.
- Damayanti, P. S., Pujiarti, T., & Srirahmawati, I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 2(3), 39-47